

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Penyebab siswa MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat mengalami permasalahan penyesuaian diri salah suai disebabkan oleh 2 faktor yaitu factor internal dan eksternal. Dimana faktor internal ini terjadi di dalam diri anak tersebut, anak tidak mampu menyesuaikan dirinya, terlalu takut untuk mencoba sesudatu, kemauannya untuk bergaul dengan teman-temannya hanya sedikit, bisa dikatakan tingkat kepercayaan dirinya sangat minim. Sedangkan dari faktor eksternal, penyebab yang berasal dari luar diri individu tersebut. Misalnya, ketika anak sudah berani mencoba untuk bergaul dengan teman-temannya, mereka malah meledek anak tersebut sehingga anak yang baru belajar mencoba ini akan merasa dirinya tidak pantas bergaul bersama teman-temannya. Dan hal ini akan mengakibatkan anak dikucilkan dan anak lebih senang menyendiri atau malah sebaliknya anak mengalami tekanan dalam dirinya yang mengakibatkan anak akan memberontak/adanya penolakan dari luar.
2. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam menyelesaikan permasalahan penyesuaian diri siswa ialah dengan memberikan layanan informasi. Layanan informasi diberikan bertujuan untuk mencegah timbulnya perilaku-perilaku menyimpang lainnya. Selain layanan informasi, guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat juga memberikan layanan konseling individu. Layanan ini dilakukan kepada siswa yang memiliki permasalahan penyesuaian diri yang berakibat fatal, seperti anak yang benar-benar lebih memilih menyendiri dan tidak mau berteman dengan siapapun. Tidak semua pelayanan atau program BK yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Hanya beberapa pelayanan saja yang dilakukan oleh guru BK disana.
3. Adapun faktor penghambat siswa MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam mengatasi penyesuaian diri karena tidak didukung dengan fasilitas yang berkaitan dengan bimbingan konseling di sekolah tersebut. Misalnya seperti tidak adanya ruang BK. Hal inilah yang menyebabkan pelayanan bimbingan dan konseling yang seharusnya berjalan dengan semestinya tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Faktor lainnya ialah dari individu tersebut.

4. Solusi dari terhambatnya siswa di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam menyesuaikan dirinya dapat terminimalisir dengan terpenuhinya sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan BK. Kemudian faktor pendukung lainnya ialah adanya kerjasama antar seluruh komponen personil sekolah dalam menciptakan kehidupan efektif sehari-hari peserta didik di madrasah tersebut.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang dikemukakan di atas maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat agar memberikan fasilitas yang lengkap, terutama pada bagian BK agar pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling berjalan dengan maksimal dan efektif.
2. Kepada guru BK, walaupun fasilitas kurang memadai tetapi pelaksanaan bimbingan dan konseling harus berjalan dengan semaksimal mungkin agar tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang ada dalam diri siswa dengan baik sehingga tercapainya suasana belajar yang efektif dan efisien.
3. Kepada siswa hendaknya harus membiasakan diri untuk berani dan terbuka kepada teman-teman yang ada disekitarnya serta menjalin keakraban dengan temannya. Dengan begitu siswa tidak akan canggung untuk menyesuaikan dirinya dengan teman-temannya yang lain. Dan siswa akan pandai dalam menyesuaikan dirinya pada lingkungan yang ia masuki.

